

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

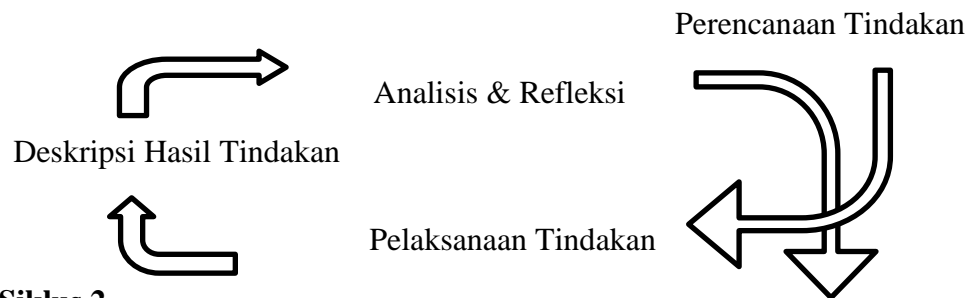
Kegiatan penelitian dalam pelaksanaannya mengemukakan suatu cara atau metode yang teratur agar tujuan yang dikehendaki bisa tercapai. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasinya penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan penelitian Tindakan kelas. Penulis menggunakan metode ini karena penulis bermaksud memberi perlakuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran dalam menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 16 Tasikmalaya dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Suhardjo (Ansori, 2019: 5) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dikelas untuk memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap, seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) yaitu tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Menurut Heryadi, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam tiga siklus. Namun dalam penelitian yang penulis lakukan,

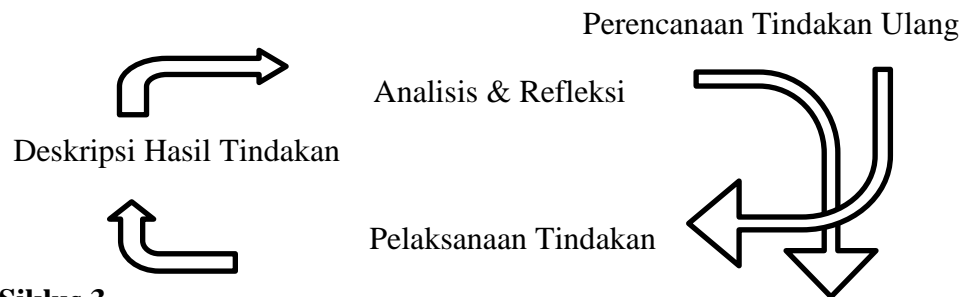
penulis melaksanakan penelitian dalam dua siklus, karena setelah melaksanakan pembelajaran dalam dua siklus peserta didik sudah dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan.

Tahapan metode penelitian tindakan kelas penulis gambarkan melalui alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64), yaitu sebagai berikut.

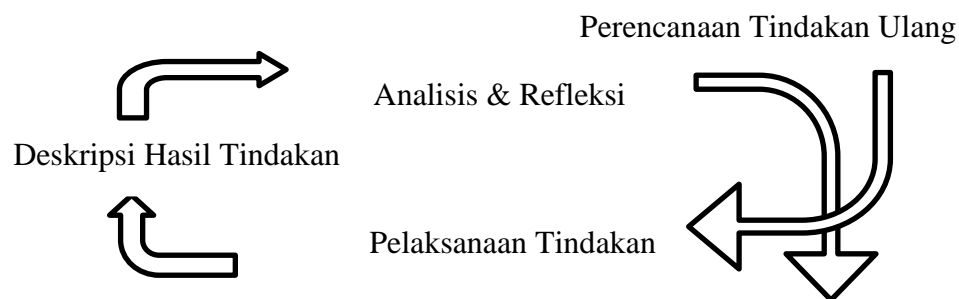
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3. 1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 124) “variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu model *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP N 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Variabel terikat (Y) penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas VII SMP N 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam menulis teks deskripsi.

C. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penelitian yang akan penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Untuk melaksanakan penelitian agar sesuai dengan desain penelitian, maka penulis menjabarkan desain penelitian dengan penelitian tindakan kelas yang akan penulis lakukan seperti digambarkan dalam Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Keterangan:

X= Model pembelajaran *Contextual teaching and Learning* (CTL) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi di kelas VII SMPN 16 Tasikmalaya.

Y= Kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 16 Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) menjelaskan “teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Berdasarkan pendapat tersebut, observasi penulis lakukan dengan cara mengamati aktivitas belajar peserta didik dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data proses dan hasil belajar peserta didik yang akurat dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) menjelaskan “teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Sejalan dengan pandangan tersebut, Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data pelengkap tentang hasil pelaksanaan pembelajaran yang sebelumnya telah dilaksanakan dan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada siswa dan guru guna mendapatkan data penelitian atau informasi pendukung dari hasil observasi.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumentasi selama proses pembelajaran peserta didik dalam menulis teks deskripsi.

E. Instrumen Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian secara objektif sesuai dengan kriteria penelitian, maka penulis berupaya menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3. 1
Pedoman Observasi Guru
Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

No	Urutan Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL				
1.	Mengucapkan salam dan berdoa.			
2.	Melaksanakan presensi.			
3.	Melaksanakan <i>assessment diagnosiskognitif</i>			
4.	Menyampaikan Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.			
5.	Menyampaikan Langkah-langkah pembelajaran.			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran, yaitu menulis teks deskripsi yang baik dan benar.			
2.	Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang dari 32 peserta didik.			
3.	Peserta didik memperhatikan topik teks deskripsi pada setiap kelompok yang diberikan oleh pendidik. Setiap kelompok berdiskusi untuk menulis teks deskripsi sesuai dengan topik serta memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.			
4.	Selama proses diskusi jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.			
5.	Peserta didik berinteraksi dengan teman sekelompoknya untuk bertukar pikiran atau pendapat untuk menjawab <i>assessment formatif</i> yang diberikan oleh pendidik.			
6.	Pendidik mengarahkan atau membimbing peserta didik memecahkan masalah yang ditemukan selama proses diskusi.			
7.	Setelah berdiskusi dengan waktu yang telah ditentukan, pendidik menugasi perwakilan masing-masing kelompok untuk menunjukkan hasil kerjanya di depan kelas.			
8.	Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk			

	menanggapi pekerjaan masing-masing kelompok.			
9.	Pendidik mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada peserta didik tentang hal-hal yang dirasakan peserta didik, materi yang belum dipahami dengan baik, serta kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.			
KEGIATAN AKHIR				
1.	Peserta didik secara mandiri mengerjakan <i>assessment sumatif</i> yang telah disiapkan oleh pendidik.			
2.	Pendidik bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran.			
3..	Pendidik memberikan arahan mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.			
4..	Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			

Keterangan :

Kriteria penilaian 3 = dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1 = tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Peserta didik

Tabel 3. 2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Apek yang Dinilai			Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

1) Keaktifan

3=Aktif: aktif mengemukakan pendapat, dan aktif menjawab pertanyaan dari pendidik.

2=Kurang aktif: kurang mengemukakan pendapat, dan kurang menjawab

pertanyaan dari pendidik.

1=Tidak aktif: tidak mengemukakan pendapat, dan tidak menjawab pertanyaan dari pendidik.

2) Kesungguhan

3=Bersungguh-sungguh: bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan pendidik.

2=Kurang bersungguh-sungguh: kurang memperhatikan penjelasan pendidik.

1=Tidak bersungguh-sungguh: tidak memperhatikan penjelasan pendidik.

3) Kerja Sama

3=Bekerja sama: ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

2=Kurang bekerja sama: kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

1=Tidak bekerja sama: tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Tabel 3. 3
Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada permasalahan yang Bapak alami selama pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII?	
2.	Apakah faktor penyebab nilai peserta didik belum mencapai KKM dalam pembelajaran menulis teks deskripsi?	
3.	Menggunakan model atau metode apa saja yang Bapak gunakan dalam proses kegiatan pembelajaran?	

4.	Apakah Bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> selama pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi teks deskripsi di kelas VII?	
5.	Menurut bapak, jika model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) digunakan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks deskripsi akan berhasil diterapkan untuk kelas VII?	

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dirasakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	
2.	Pembelajaran apa yang dirasa cukup rumit dan sulit dipahami?	
3.	Apa alasan pembelajaran dan teks tersebut dirasa rumit dan sulit dipelajari?	

Tabel 3. 5
Pedoman Wawancara Peserta didik Setelah Penelitian

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)			

3. Pedoman Teknik Tes

Penilaian Keterampilan

Tabel 3. 6
Pedoman Penilaian Menyajikan Teks Deskripsi

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Menulis teks deskripsi dengan memuat identifikasi secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi yang memuat bagian identifikasi secara tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan bagian identifikasi yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat bagian identifikasi.	1		
2.	Menulis teks deskripsi dengan memuat deskripsi bagian secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi yang memuat bagian deskripsi secara tepat.	3	3	9
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan bagian deskripsi bagian yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat bagian deskripsi bagian.	1		
3.	Menulis teks deskripsi dengan memuat penutup secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi yang memuat bagian penutup secara tepat.	3	3	9
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan bagian simpulan yang sesuai.	2		

		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat bagian penutup.	1		
4.	Menulis teks deksripsi yang memuat kata kopula secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata kopula secara tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata kopula yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata kopula.	1		
5.	Menulis teks deksripsi yang memuat kata kerja material secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata kerja material secara tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata kerja material yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata kerja material.	1		
6.	Menulis teks deksripsi yang memuat kata sifat emotif secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kata sifat emotif secara tepat.	3	2	6
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata sifat emotif yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata sifat emotif.	1		
7.	Menulis teks deksripsi yang	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi	3	2	6

	memuat kata khusus secara tepat.	dengan menggunakan kata khusus secara tepat.			
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kata khusus yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kata khusus.	1		
8.	Menulis teks deksripsi yang memuat rujukan kata secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan rujukan kata secara tepat.	3	3	9
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan rujukan kata yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat rujukan kata.	1		
9.	Menulis teks deksripsi yang memuat kalimat cerapan pancaindra secara tepat.	Tepat, apabila peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat cerapan pancaindra secara tepat.	3	3	9
		Kurang tepat, apabila peserta didik hanya mampu menulis teks deskripsi tanpa memperhatikan penggunaan kalimat cerapan pancaindra yang sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika tidak mampu menulis teks deskripsi dengan memuat kalimat pancaindra.	1		
Jumlah Skor Maksimal					66

$$\text{Nilai Peserta didik} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

4. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Kementerian pendidikan dan kebudayaan mengungkapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini disusun sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari. Menurut Anggraena, dkk (2022:19), alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki serupa dengan silabus dalam kurikulum 2013. Alur tujuan pembelajaran ini untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan assesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa alur tujuan pembelajaran (ATP) adalah serangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D kelas VII.

5. Modul Ajar

Dalam keputusan menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022, modul ajar adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta assesmen yang dibutuhkan dalam satu unit atau topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Anggraena, dkk (2022:23), menyebutkan komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP

atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam kurikulum merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah berkas yang memuat sekurang-kurangnya tujuan, langkah, media pembelajaran, assesmen informasi, dan referensi belajar lain yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

F. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian ini penulis laksanakan di SMP Negeri 16 Tasikmalaya. Sumber data penelitian ini penulis laksanakan di kelas VII G SMP Negeri 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 orang peserta didik, 14 orang peserta didik laki-laki dan 18 orang peserta didik Perempuan.

Tabel 3. 7
Data Peserta didik kelas VII G SMP Negeri 16 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Agnya Cahya Sriani	P
2.	Ananda Putri	P
3.	Aurica Queen Warisman Mutaqin	P
4.	Ayu Rayna Ramah	P
5.	Azka Muhammad Sahara Sigit	L
6.	Dara Puspita	P
7.	Dika Andiyansah	L
8.	Diva Albiyano	L
9.	Elsan Awan Nugraha	L
10.	Fahri Nur Rahman	L
11.	Faiz Alfarizi	L
12.	Fitria Nur Ramadhani	P
13.	Gian Zayan Ramadhan Nugraha	L

14.	Jion Zamzam Erlando	L
15.	Kissya Albira	P
16.	Muhamad Muhtar Sahreja	L
17.	Muhammad Faiz	L
18.	Muhammad Gian Al-Ghifari	L
19.	Mutia Nurhalisa	P
20.	Muzaffar Putra Ridiyanto	L
21.	Nadila Kamilatul Mumsikah	P
22.	Nadiya Marsela	P
23.	Nur Fitri Ramadhani	P
24.	Raffi Mulki Ramadhani	L
25.	Risma Amalia	P
26.	Rizki Maulana N	L
27.	Robiatunnisa	P
28.	Salzabila Octafiani	P
29.	Sinar Dini Wahyuni	P
30.	Siti Intan Fitria	P
31.	Tiara Anjani	P
32.	Zulfa Zahratun Nisa	P

G. Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian yang digunakan sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58) bahwa prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penulis merincikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Penulis menemukan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik dan guru kelas VII di SMPN 16 Tasikmalaya. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik kelas VII SMPN 16 Tasikmalaya adalah peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran di kelas dan kurangnya motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, peserta didik juga kurang bersungguh-sungguh saat pembelajaran. Peserta didik masih merasa bingung dalam menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Penulis melakukan pengamatan mendalam terkait permasalahan yang ditemukan. Penulis melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 16 Tasikmalaya, yaitu Bapak Ardi Prayoga, S.Pd. dan peserta didik untuk mengenali lebih dalam terkait permasalahan yang didapatkan penulis sebelumnya, mengetahui penyebab, dan menemukan solusi untuk permasalahan yang ada.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Penulis menentukan langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan permasalahan yang ada. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan yaitu

memutuskan untuk mengambil tindakan berupa penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meminimalisasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun sejumlah rancangan tindakan kelas secara lengkap dan terperinci. Setelah penulis menetapkan solusi untuk memecahkan permasalahan, kemudian penulis membuat rancangan tindakan, diantaranya menyusun modul ajar (MA), pedoman pengamatan, dan pedoman wawancara, serta standar keberhasilan belajar (SKB).

Solusi untuk memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model pembelajaran CTL ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi peserta didik kelas VII di SMPN 16 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

5. Melaksanakan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang akan penulis lakukan disesuaikan dengan modul ajar yang telah penulis buat.

6. Deskripsi keberhasilan

Langkah ini adalah tindak lanjut dari penelitian yang telah dilaksanakan. Penulis akan menyimpulkan mengenai keberhasilan tindakan dan mendeskripsikan persentase keberhasilan yang diraih untuk menentukan perlu atau tidaknya pelaksanaan tindakan lanjutan.

7. Analisis dan refleksi

Berdasarkan deskripsi tindakan yang telah penulis susun, penulis akan menganalisis keberhasilan yang telah dicapai dan melakukan refleksi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Analisis ini dilakukan dengan acuan atau pijakan yang dapat digunakan apabila penulis perlu melakukan tindakan ulang.

8. Membuat keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil deskripsi, analisis, dan refleksi yang telah penulis lakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, penulis mengolah dan menganalisis data melalui langkah-langkah berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis yang telah penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
3. Menafsirkan dan menjelaskan data, yaitu Peneliti memahami data penelitian yang diperolehnya terkait dengan keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menyusun simpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2023/2024, yang beralamat di jalan Cijolang, Sukarindik, Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya dengan jumlah sebanyak 32 peserta didik. Waktu penelitian dilaksanakan pada Rabu, 15 Mei 2024 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada Kamis, 16 Mei 2024.